

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memberi gambaran tentang prediksi penghindaran pajak (*Tax Avoidance*) pada perusahaan pertambangan di Indonesia dan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, *leverage* dan mekanisme *corporate governance* terhadap *tax avoidance*.

Operasionalisasi variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas yaitu profitabilitas, *leverage* dan mekanisme *corporate governance* yang terdiri dari kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komisaris independen dan komite audit. Sedangkan variabel terikat yaitu *tax avoidance*. Metode yang digunakan adalah deskriptif dan asosiatif. Populasi dari penelitian ini adalah semua perusahaan pertambangan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2014, yaitu sebanyak 41 perusahaan. Metode pemilihan sampel penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan total 13 perusahaan yang memenuhi kriteria. Analisis data dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance* dengan kontribusi 31,14%, kemudian *leverage* berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance* dengan kontribusi 17,56%, Kepemilikan Institusional berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance* dengan kontribusi 15,13%, Kepemilikan Manajerial berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance* dengan kontribusi 21,53%, Komisaris Independen berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance* dengan kontribusi 16,48% dan Komite Audit berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance* dengan kontribusi 19,54%,

Kata Kunci: *tax avoidance*, profitabilitas, *leverage*, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komisaris independen dan komite audit.